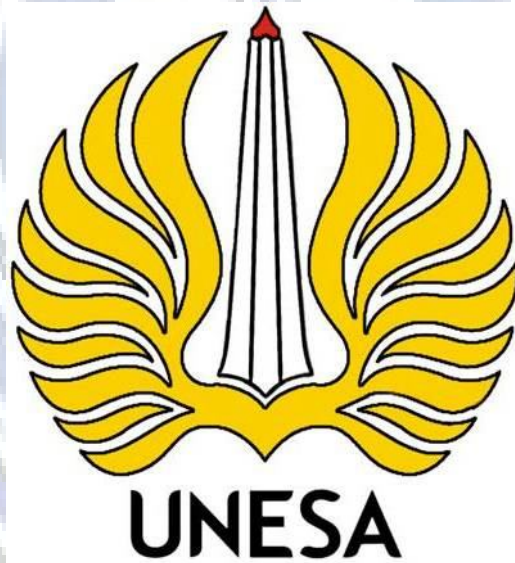


**SURVEY TENTANG PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 19 SURABAYA**

JURNAL



UNESA

Oleh

PUTRI EKA DESVIA MIASTUTIE

098554249

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

2013

SURVEY TENTANG PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 19 SURABAYA

Putri Eka Desvia Miastutie

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

Susanti

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis alat evaluasi di SMA Negeri 19 Surabaya dan alasan guru menggunakan jenis alat evaluasi tersebut serta mengetahui kelayakan alat evaluasi terhadap penggunaan alat evaluasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat evaluasi yang digunakan adalah jenis tes yaitu uraian dan pilihan ganda antara lain ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Berdasarkan hasil telaah ahli alat evaluasi diperoleh hasil bahwa alat evaluasi akuntansi layak untuk diujikan, dan dari hasil analisis kuantitatif alat evaluasi dikategorikan valid, reliable, daya pembeda baik, tingkat kesukaran soal sedang.

Kata Kunci : Alat Evaluasi

ABSTRACT

This study aims to determine the type of evaluation tool in SMA 19 Surabaya and the reasons teachers use this type of tool evaluation and an evaluation tool to determine the feasibility of the use of evaluation tools. This study is a descriptive research with quantitative approach. The results showed that the evaluation tool used was a kind of test is multiple choice and a description of, among others, daily tests, midterm replay, and replay the end of the semester. Based on the review of the results obtained expert evaluation tool that accounting evaluation tool deserves to be tested, and the results of quantitative analysis of evaluation tools considered valid, reliable, well differentiated power, about the difficulty level of medium.

Keywords: Evaluation Tool

Kemajuan pendidikan berhubungan erat dengan kondisi sumber daya manusia (SDM) itu sendiri. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Pendidikan tanpa adanya tenaga pengajar tidak akan berjalan dengan baik sebab pendidikan selalu identik dengan adanya guru dan siswa sebagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang kondisi

tersebut tercemin di pendidikan Indonesia. Kualitas pendidikan dituntut sebaik mungkin demi terciptanya kondisi dimana pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) adalah cerminan dari kondisi kualitas pendidikan itu sendiri. Hal tersebut terkadang berbanding terbalik dengan keadaan yang sebenarnya, sistematika yang ada merupakan masalah pendidikan yang sedang dihadapi sekarang adalah

kualitas pendidikan yang masih rendah. Masalah pendidikan yang terjadi mengenai kualitas pendidikan yang masih rendah hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arifin dalam wordpres (2013) bahwa kebijakan pendidikan dalam program pendidikan nasional tahun 2000-2004 mengkaji masalah pendidikan yang terjadi saat ini adalah masih rendahnya pemerataan, masih rendahnya kualitas pendidikan, masih rendahnya manajemen pendidikan, serta belum terwujudnya secara pasti keunggulan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan akademis (pendidikan). Penjabaran rendahnya kualitas pendidikan diatas dapat dilihat dari lemahnya sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah guru yang terkadang memaksakan kehendaknya tanpa melihat kondisi siswa itu sendiri agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Menurut undang-undang 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ketentuan umum tujuan pendidikan adalah sistem pendidikan yang keseluruhan komponen pendidikan saling terkait dan terpadu demi tercapainya tujuan pendidikan nasional salah satunya dengan adanya perlakuan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Evaluasi pembelajaran dan alat evaluasi merupakan satu kesatuan dari proses

pendidikan serta pembelajaran yang ada. Pada evaluasi pembelajaran didalamnya terdapat alat evaluasi sebagai pendukung guru melakukan pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah mengetahui efisien dan efektifnya sistem pembelajaran yang berhubungan dengan tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri (Arifin, 2009:18). Alat evaluasi pada proses pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan guru sebagai pendidik untuk mengukur siswa sebagai peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang yang diberikan. Alat evaluasi dapat dikatakan baik apabila guru memenuhi aspek yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis (Arikunto, 2009:72). Menurut Santoso dalam jurnal pendidikan (2013), tes yang digunakan guru dalam evaluasi bertujuan untuk mengetahui karakteristik suatu soal dan bertujuan untuk mengetahui persentase butir soal ujian yang dikatakan sebagai butir soal ujian yang baik. Oleh karena itu, evaluasi dan kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses tahapan dimana guru dan siswa sama-sama dapat mengetahui sampai dimana kemampuan setelah adanya perlakuan evaluasi. Siswa dapat mengukur tingkat kemampuan diri sedangkan guru dapat mengukur sampai dimana evaluasi yang dibuat dikatakan baik atau tidak dengan

melihat hasil dari pekerjaan siswa. Faktanya hal tersebut sering kali tidak sesuai dengan kondisi kenyataannya bahwa seharusnya guru memberikan perlakuan evaluasi dan pembuatan alat evaluasi harus berpedoman dengan standar evaluasi pendidikan. Dasar itulah memunculkan pemikiran bahwa masing-masing sekolah khususnya guru memiliki alat evaluasi yang dibuat yang biasa disebut dengan istilah tes buatan guru, sekolah tersebut termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 19 Surabaya program jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas XI yang dipilih sebagai tempat penelitian. SMA Negeri 19 Surabaya ditempuh dalam waktu 3 tahun pelajaran, dimulai dari kelas X sampai dengan kelas XII yang didalamnya terdapat program jurusan IPA dan IPS. Kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 19 adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan rentang kelas X, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. SMA Negeri 19 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di propinsi Jawa Timur, Indonesia yang bertempat di Jalan Kedung Cowek No 390 Surabaya dengan letak sebelah utara kota Surabaya. Setiap sekolah, pada proses pembelajaran khususnya guru harus mampu membuat alat evaluasi yang layak. Dasar tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai

kelayakan alat evaluasi yang digunakan dengan melihat wilayah sekolah tersebut yang secara tidak sengaja bertempat di wilayah pinggir kota Surabaya. Adanya pemilihan wilayah bagian utara tidak menjadikan sekolah tersebut untuk tidak mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang bertempat di wilayah pusat kota, hal ini dibuktikan dengan pemberian oleh badan akreditasi nasional untuk sekolah tersebut yang terakreditasi A. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi yang menceritakan tentang alat evaluasi yang diterapkan di sekolah tersebut, bahwa alat evaluasi yang digunakan berupa tes tertulis uraian dan pilihan ganda yang meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Pada dasarnya sekolah sudah menetapkan alat penilaian dalam bentuk tes yang cukup baik yaitu (1) Ulangan harian (UH) sebagai adanya perlakuan bentuk evaluasi yang pertama, (2) Ulangan tengah semester (UTS) penyempurnaan bentuk evaluasi ulangan harian yang diadakan sekolah tersebut, (3) Ulangan akhir semester (UAS) yang merupakan akhir dari alat evaluasi pembelajaran tersebut diberikan. Akan tetapi alat evaluasi berupa soal tes tertulis uraian dan pilihan ganda untuk tes buatan guru tersebut belum pernah dilakukan analisis dalam segi

kelayakannya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan teori yang menunjang maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai alat evaluasi dengan judul, “Survey Tentang Penggunaan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Surabaya”.

ALAT EVALUASI

Menurut Arikunto (2009:25), dalam pengertian umum alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasanya disebut juga dengan istilah “instrumen”. Oleh karena itu, alat evaluasi disebut dengan instrumen evaluasi. Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasikan dengan . Evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi.

ALAT EVALUASI JENIS TES

Tes adalah suatu teknik maupun cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan, pertanyaan, maupun serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa (Arifin, 2009:118).

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa alat evaluasi jenis tes menurut Arikunto (2012:47), terbagi atas :

a. Tes Formatif

Adalah tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sampai mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Dalam pengalaman disekolah, tes formatif yang biasanya digunakan seperti ulangan harian.

b. Tes Sumatif

Adalah tes yang dilakukan oleh guru setelah berakhirnya suatu program yang lebih besar. Dalam pengalaman disekolah, tes sumatif yang biasanya digunakan seperti ulangan umum yang dilakukan pada saat akhir semester.

Menurut Arifin (2009:124), tes tertulis atau biasa disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk tertulis. Bentuk tes tertulis meliputi :

a. Tes Bentuk Uraian merupakan tes yang menuntut siswa untuk menguraikan, mengorganisasikan, serta menyatakan jawaban siswa dengan kata – kata buatan sendiri yang berbeda dengan siswa lainnya, dan bagi guru tes tersebut digunakan untuk mengukur kegiatan belajar yang sulit diukur dengan tes bentuk objektif.

b. Tes Bentuk Pilihan Ganda merupakan tes yang menuntut siswa memilih salah satu diantara jawaban yang telah disediakan dengan benar, memberikan jawaban secara singkat, serta melengkapi pertanyaan yang belum sempurna. Tes objektif disebut juga tes dikotomi (*dischotomously scored item*) sebab jawaban yang diperoleh siswa adalah antara jawaban benar atau jawaban salah serta skornya antara 1 dan 0. Terdapat tes bentuk objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*) bertujuan untuk mengukur hasil belajar secara kompleks serta yang berhubungan dengan aspek ingatan, definisi atau pengertian, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi

KRITERIA ALAT EVALUASI

Validitas merupakan suatu hal yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya yang akan diukur. Reliabilitas merupakan masalah ketetapan hasil tes yang saling berhubungan. Objektifitas merupakan objektif apabila tidak terdapat faktor unsur-unsur pribadi yang dapat mempengaruhi. Praktibilitas merupakan praktis jika dilihat dari penggunaan tes yang mempunyai sifat praktis serta pengadministrasiannya tidak terlalu susah. Serta ekonomis merupakan

ekonomis jika pelaksanaan dalam tes apabila dilihat dari sisi keuangan tidak membutuhkan biaya yang mahal, tidak membutuhkan waktu yang lama serta tidak membutuhkan tenaga yang banyak (Arikunto, 2009:72).

ANALISIS BUTIR SOAL TES

Analisis kualitatif yaitu menggunakan format penelaahan soal bertujuan untuk membantu serta mempermudah dalam pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur yang ada dan inti penelaahan digunakan sebagai dasar dalam menganalisis pada tiap-tiap butir soal. Analisis kuantitatif yaitu menggunakan *software* anates dikembangkan oleh Karno dan Wibisono yang hasilnya akan diolah dan disesuaikan dengan teori yang dikemukakan untuk masing-masing analisis tes antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

MATERI AKUNTANSI

Persamaan akuntansi menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Transaksi ini terjadi dalam perusahaan dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Persamaan akuntansi dapat dirumuskan dengan $(A=E)$ yaitu keseimbangan antara aktiva dan ekuitas, $(A=K+E)$ yaitu aktiva sama dengan kewajiban ditambah ekuitas, serta $(A=K+E+P-B)$ yaitu aktiva sama dengan kewajiban ditambah ekuitas ditambah pendapatan dikurangi beban.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek yang digunakan adalah guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya sedangkan obyek yang digunakan adalah alat evaluasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar telaah ahli tentang alat evaluasi soal bentuk uraian dan soal bentuk pilihan ganda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, lembar alat evaluasi dianalisis tiap butir soal sesuai dengan format telaah berdasarkan Pedoman Petunjuk Teknis Analisis Butir Soal yang diperoleh dari Direktorat PSMA 2010. Hasil telaah tersebut akan dihitung dengan skala Guttman.

Tabel 1. Penilaian Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Darmadi, (2011:109).

Hasil perhitungan skala Guttman akan dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

Dari hasil analisa presentase kriteria kelayakan lembar telaah tersebut akan dibandingkan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak
21 % - 40 %	Tidak Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
61 % - 80 %	Layak
81 %-100 %	Sangat Layak

Sumber : Riduwan, 2008

Sedangkan analisis secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan *Software* anates yang akan diperoleh perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

DESKRIPSI HASIL

Jenis alat evaluasi akuntansi yang digunakan dan alasan menggunakan jenis alat evaluasi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa alat evaluasi yang digunakan guru berjenis tes tertulis berupa soal uraian yang terbagi dalam soal ulangan harian semester 1 dan semester 2, ulangan tengah semester 1 dan semester 2, serta ulangan akhir semester 1, sedangkan alat evaluasi jenis tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang terbagi dalam soal ulangan akhir semester yang digunakan dalam satu tahun pelajaran diberikan pada semester ganjil dan genap yang dibuat guru pada

mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 19 Surabaya. Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Eni bahwa alasan menggunakan alat evaluasi tersebut disesuaikan dengan masing-masing kompetensi dasar yang ada dalam mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

Alasan guru menggunakan alat evaluasi tersebut karena pertama untuk soal berupa tes uraian, guru menginginkan jawaban siswa dengan menjabarkan jawabannya sesuai dengan kata-kata dari masing-masing siswa itu sendiri sendiri serta siswa mengerjakan soal uraian tersebut dengan cara menganalisis soal-soal hitungan yang diberikan oleh guru dan yang kedua untuk soal berupa tes pilihan ganda, guru menginginkan secara langsung jawaban siswa dengan benar dari beberapa opsi jawaban yang tersedia. Alasan tersebut digunakan guru karena dengan adanya pemberian tes yang digunakan, guru menginginkan siswanya untuk mendapatkan nilai. Maka dari itu guru menggunakan adanya 2 bentuk tes dari jenis alat evaluasi yang ada yaitu uraian dan pilihan ganda sebab

dengan adanya tes tersebut guru mempunyai nilai siswa dalam mata pelajaran yang diajarkannya.

Kelayakan alat evaluasi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPX di SMA negeri 19 surabaya

a. Analisis Kualitatif (Telaah Ahli Alat Evaluasi)

Kelayakan telaah ahli alat evaluasi diadaptasi dari Petunjuk Teknik Analisa Butir Soal (Direktorat PSMA), didalamnya terdapat beberapa aspek yang dinilai kelayakannya yaitu materi, kontruksi, dan bahasa/budaya tentang penggunaan alat evaluasi sesuai dengan aspek untuk bentuk soal uraian (subyektif) maupun bentuk pilihan ganda (obyektif). Soal yang dianalisis adalah soal ulangan harian dan ulangan tengah semester 1 dan 2 dalam bentuk tes uraian serta soal ulangan akhir semester 1 dalam bentuk tes pilihan ganda dan uraian. Berikut rekapitulasi kelayakan hasil telaah ahli.

Tabel 4. Rekapitulasi Kelayakan Telaah Ahli Alat Evaluasi

No	Alat Evaluasi	Aspek yang diukur			% Kelayakan	Kategori
		Materi	Konstruksi	Bahasa		
1.	Soal Ulangan Harian Semester 1 (Uraian)	87,5%	66,66%	70%	74,72%	Layak
2.	Soal Ulangan Tengah Semester 1 (Uraian)	87,5%	62,5%	85%	78,33%	Layak
3.	Soal Ulangan Akhir Semester 1 (Pilihan Ganda)	100%	81,83%	95,41%	92,41%	Sangat layak
4.	Soal Ulangan Akhir Semester 1 (Uraian)	100%	50%	90%	80%	Layak

5.	Soal Ulangan Harian Semester 2 (Uraian)	100%	75%	80%	85%	Sangat layak
6.	Soal Ulangan Tengah Semester 2 (Uraian)	81,25%	56,25%	85%	74,16%	Layak

Sumber : Data primer diolah peneliti.

b. Analisis Kuantitatif (Analisis Butir Soal Tes)

Analisis kuantitatif butir soal tes yang digunakan adalah soal ulangan tengah semester 2 dengan bantuan *software anates*. Hasil Validitas yaitu butir soal 1 diperoleh validitas tes sebesar 0,786, butir soal 2A sebesar 0,833, butir soal 2B sebesar 0,897, dan butir soal 2C sebesar 0,908. Hasil reliabilitas 0,49. Hasil tingkat kesukaran yaitu 0,59 untuk butir soal1, 0,57 untuk butir soal 2A, 0,55 untuk butir soal 2B, dan 0,51 untuk butir soal 2C. serta hasil daya pembeda 0,42 untuk butir soal 1, 0,48 untuk butir soal 2A, 0,55 untuk butir soal 2B, dan 0,57 untuk butir soal 2C.

PEMBAHASAN

Jenis alat evaluasi akuntansi yang digunakan dan alasan menggunakan jenis alat evaluasi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya.

Jenis alat evaluasi yang digunakan guru adalah tes tertulis terbagi dalam 2 bentuk tes yaitu uraian dan pilihan

ganda terdiri dari ulangan harian semester 1 dan 2, ulangan tengah semester 1 dan 2 (*formatif*), serta ulangan akhir semester 1 (*sumatif*), tes dalam soal ulangan tersebut termasuk kedalam tes buatan guru. Menurut teori dari Arifin, (2009:119) bahwa tes buatan guru merupakan tes yang disusun sendiri oleh guru, tes yang digunakan adalah tes *formatif* yaitu ulangan harian dan ulangan tengah semester, serta tes *sumatif* yaitu ulangan akhir semester. Teori yang dikemukakan Arikunto,(2012:47), tes *formatif* merupakan tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sampai dimana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu sedangkan tes *sumatif* merupakan tes yang dilakukan oleh guru setelah berakhirnya suatu program yang lebih besar. Alasan guru menggunakan alat evaluasi tes uraian karena guru menginginkan jawaban siswa dalam menjabarkan jawabannya sesuai dengan kata-kata dari masing-masing siswa itu sendiri serta siswa mengerjakan soal uraian tersebut dengan cara menganalisis soal-soal hitungan yang diberikan oleh guru sedangkan tes pilihan ganda digunakan karena guru menginginkan secara langsung jawaban siswa dengan benar dari beberapa opsi

jawaban yang tersedia. Alasan tersebut digunakan guru karena dengan adanya pemberian tes yang digunakan, guru menginginkan siswanya untuk mendapatkan nilai. Menurut Arifin,(2009:125) bahwa tes uraian digunakan untuk menuntut siswa menyatakan jawaban siswa dengan kata-kata buatan sendiri sedangkan tes pilihan ganda digunakan untuk menuntut siswa memberikan jawaban secara singkat dari jawaban yang telah disediakan.

Kelayakan alat evaluasi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPX di SMA negeri 19 surabaya

Analisis Kualitatif (Telaah Ahli Alat Evaluasi)

Soal Ulangan Harian Semester 1/Ganjil berupa tes uraian (subyektif). Berdasarkan hasil telaah ahli untuk soal ulangan harian ini untuk aspek yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam konstruksi menunjukkan prosentase sebesar 66,66% dengan kategori cukup layak, artinya sisi konstruksi dalam soal ini cukup layak. Aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 70% dengan kategori layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini sangat bagus, komunikatif, dan

sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal ulangan harian semester 1 dengan menunjukkan prosentase sebesar 74,72% kategori layak, artinya soal tersebut layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 19 Surabaya. Prosentase tertinggi untuk aspek yang ditelaah terlihat pada materi yang dikategorikan sangat layak. Menurut PSMA (2010) indikator yang ada dalam materi meliputi (1) tes tertulis bentuk uraian, (2) batasan pertanyaan dan jawaban sesuai, (3) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi, dan (4) isinya sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat sekolah. Hal ini merupakan materi yang telah dipergunakan untuk soal ulangan harian sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan agar siswa mudah dalam mengerjakan soal. Sedangkan untuk prosentase terendah untuk aspek yang ditelaah terlihat pada konstruksi yang dikategorikan cukup layak. Berdasarkan PSMA (2010) indikator yang ada dalam konstruksi meliputi (1) penggunaan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, (2) terdapat petunjuk pengerjaan soal, (3) ada pedoman penskoran, dan (4) tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca, indikator

tersebut tidak keseluruhan dipakai dalam pembuatan soal untuk dalam sisi konstruksi soal ini dan memperoleh prosentase terendah namun masih dikategorikan soal yang cukup layak untuk diberikan kepada siswa. Serta untuk bahasa/budaya untuk soal ini sesuai dengan bahasa yang digunakan untuk penggunaan bahasa dalam soal akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan harian ini layak dipergunakan sebab sesuai dengan aspek penilaian menurut standar pembuatan soal.

Soal Ulangan Tengah Semester 1/Ganjil berupa tes uraian (subyektif). Berdasarkan hasil telaah ahli untuk soal ulangan tengah semester ini untuk aspek yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran akuntansi untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam konstruksi menunjukkan prosentase sebesar 62,5% dengan kategori cukup layak, artinya sisi konstruksi dalam soal ini cukup layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini sangat bagus, komunikatif, dan

sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal ulangan tengah semester 1 dengan menunjukkan prosentase sebesar 78,33% kategori layak, artinya soal tersebut layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 19 Surabaya. Prosentase tertinggi untuk aspek yang ditelaah terlihat pada materi yang dikategorikan sangat layak. Menurut PSMA (2010) indikator yang ada dalam materi meliputi (1) tes tertulis bentuk uraian, (2) batasan pertanyaan dan jawaban sesuai, (3) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi, dan (4) isinya sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat sekolah. Hal ini merupakan materi yang telah dipergunakan untuk soal ulangan tengah semester telah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan agar siswa mudah dalam mengerjakan soal. Sedangkan prosentase terendah untuk aspek yang ditelaah terlihat pada konstruksi yang dikategorikan cukup layak. Berdasarkan PSMA (2010), indikator yang ada dalam konstruksi meliputi (1) penggunaan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, (2) terdapat petunjuk pengerjaan soal, (3) ada pedoman penskoran, dan (4) tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan

terbaca, indikator tersebut tidak keseluruhan dipakai dalam pembuatan soal dalam sisi konstruksi soal ini dan memperoleh prosentase terendah namun masih dikategorikan soal yang cukup layak untuk diberikan kepada siswa.. Serta untuk bahasa/budaya untuk soal ini sesuai dengan bahasa yang digunakan untuk penggunaan bahasa dalam soal akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan tengah semester ini layak dipergunakan sebab sesuai dengan aspek penilaian menurut standar pembuatan soal.

Soal Ulangan Akhir Semester 1/Ganjil terbagi menjadi 2 jenis bentuk soal yaitu tes pilihan ganda (obyektif) dan tes uraian (subyektif). Berdasarkan hasil telaah ahli untuk soal ulangan akhir semester ini untuk pilihan ganda aspek yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam konstruksi menunjukkan prosentase sebesar 81,83% dengan kategori sangat layak, artinya sisi konstruksi dalam soal ini sangat layak untuk digunakan. Serta untuk aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 95,41% dengan kategori sangat layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini

sangat bagus, komunikatif, dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal pilihan ganda (obyektif) dengan menunjukkan prosentase sebesar 92,41% kategori sangat layak, artinya soal tersebut sangat layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 19 Surabaya. Hasil telaah ahli untuk soal uraian (subyektif), aspek yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam konstruksi menunjukkan prosentase sebesar 50% dengan kategori cukup layak, artinya sisi konstruksi dalam soal ini cukup layak untuk digunakan. Serta untuk aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 90% dengan kategori sangat layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini sangat bagus, komunikatif, dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal uraian (subyektif) dengan menunjukkan prosentase sebesar 80% kategori layak, artinya soal tersebut sangat layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di

SMA Negeri 19 Surabaya sebab sesuai dengan aspek penilaian menurut standar pembuatan soal. Berdasarkan hasil dari telaah ahli untuk soal pilihan ganda dan soal uraian dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan pilihan ganda menunjukkan prosentase sebesar 92,41% dengan kategori sangat layak dan uraian menunjukkan prosentase sebesar 80% dengan kategori layak. Dari kedua hasil tersebut, maka rata-rata kelayakan untuk soal ulangan akhir semester 1 adalah 86,20% dikategorikan sangat layak. Prosentase tertinggi ada pada soal pilihan ganda, dimana soal tersebut telah memenuhi kriteria sesuai dengan PSMA (2010). Untuk materi indikator yang meliputi adalah (1) menuntut tes bentuk pilihan ganda, (2) materi sesuai dengan kompetensi, (3) pilihan jawaban logis, dan (4) hanya ada satu kunci jawaban. Kemudian kontruksi indikator yang meliputi adalah (1) rumusan soal jelas, (2) soal dan jawaban pernyataan yang diperlukan, (3) soal tidak member kunci jawaban, (4) soal tidak bersifat negatif ganda, (5) pilihan jawaban homogen, (6) panjang pilihan relatif sama, (7) tidak menggunakan pernyataan semua benar/salah, (8) pilihan jawaban angka sesuai dengan urutan, dan (9) butir soal tidak bergantung soal sebelumnya. Sedangkan untuk bahasa/budaya indikator yang meliputi adalah (1) bahasa sesuai kaidah

bahasa Indonesia, (2) bahasa komunikatif, (3) tidak menggunakan bahasa tabu, dan (4) pilihan jawaban tidak mengulang.

Soal Ulangan Harian Semester 2/Genap berupa tes uraian (subyektif), aspek yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam kontruksi menunjukkan prosentase sebesar 75% dengan kategori layak, artinya sisi kontruksi dalam soal ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Serta untuk aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 80% dengan kategori layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini sangat bagus, komunikatif, dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal ulangan harian semester 1 dengan menunjukkan prosentase sebesar 85% kategori sangat layak, artinya soal tersebut sangat layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 19 Surabaya. Prosentase tertinggi untuk aspek yang ditelaah terlihat pada materi yang dikategorikan sangat layak. Menurut PSMA,(2010) indikator yang

ada dalam materi meliputi (1) tes tertulis bentuk uraian, (2) batasan pertanyaan dan jawaban sesuai, (3) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi, dan (4) isinya sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat sekolah. Hal ini merupakan materi yang telah dipergunakan untuk soal ulangan harian sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diajarkan agar siswa mudah dalam mengerjakan soal. Sedangkan untuk prosentase terendah untuk aspek yang ditelaah terlihat pada kontruksi yang dikategorikan layak. Berdasarkan PSMA,(2010) yang, indikator yang ada dalam kontruksi meliputi (1) penggunaan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, (2) terdapat petunjuk pengerjaan soal, (3) ada pedoman penskoran, dan (4) tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca. Serta untuk bahasa/budaya untuk soal ini sesuai dengan bahasa yang digunakan untuk penggunaan bahasa dalam soal akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan harian ini layak dipergunakan sebab sesuai dengan aspek penilaian menurut standar pembuatan soal.

Soal Ulangan Tengah Semester 2/Genap berupa tes uraian (subyektif). Berdasarkan hasil telaah ahli untuk soal ulangan tengah semester ini untuk aspek

yang ditelaah dalam materi menunjukkan prosentase sebesar 81,25% dengan kategori sangat layak, artinya materi yang ada dalam soal ulangan ini sangat layak untuk digunakan untuk guru dan siswa. Aspek yang ditelaah dalam kontruksi menunjukkan prosentase sebesar 56,25% dengan kategori cukup layak, artinya sisi kontruksi dalam soal ini cukup layak. Aspek yang ditelaah dalam bahasa/budaya menunjukkan prosentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, artinya bahasa/budaya dalam soal ini sangat bagus, komunikatif, dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baku. Dari hasil yang dijelaskan diatas, maka diperoleh hasil rata-rata kelayakan soal ulangan tengah semester 1 dengan menunjukkan prosentase sebesar 74,16% kategori layak, artinya soal tersebut layak digunakan guru maupun siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 19 Surabaya. Prosentase tertinggi untuk aspek yang ditelaah terlihat pada bahasa/budaya yang dikategorikan sangat layak. Menurut PSMA,(2010) indikator yang ada dalam bahasa/budaya meliputi (1) rumusan kalimat soal yang komunikatif, (2) butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, (3) tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian, (4) tidak menggunakan

bahasa yang berlaku setempat/tabu, dan (5) rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa. Hal ini merupakan bahasa/budaya yang telah dipergunakan untuk soal ulangan tengah semester mudah dipahami oleh siswa dan tidak menggunakan bahasa pada kalimat soal yang sulit dimengerti agar dalam mengerjakan soal siswa mampu menyerap bahasa yang telah tersaji. Sedangkan untuk prosentase terendah untuk aspek yang ditelaah terlihat pada konstruksi yang dikategorikan cukup layak. Berdasarkan PSMA,(2010) yang sesuai dengan pembahasan prosentase tertinggi pada materi, indikator yang ada dalam konstruksi meliputi (1) penggunaan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, (2) terdapat petunjuk pengerjaan soal, (3) ada pedoman penskoran, dan (4) tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca. Serta untuk materi untuk soal ini sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan tengah semester ini layak dipergunakan sebab sesuai dengan aspek penilaian menurut standar pembuatan soal.

Analisis Kuantitatif (Analisis Butir Soal Tes) Validitas tes butir soal 1 sebesar 0,786, butir soal 2A sebesar

0,833, butir soal 2C sebesar 0,897, dan butir soal 2C sebesar 0,908. Hasil dari keempat butir soal tersebut adalah valid sesuai dengan teori menurut Arikunto,(2012:89) bahwa besarnya koefisien korelasi $\geq 0,600$ menunjukkan interpretasi yang tinggi dan dikategorikan sebagai validitas tes yang valid yaitu betul-betul mengukur apa yang diukur secara tepat. Realibilitas untuk soal ulangan tengah semester 2 ini diperoleh realibilitas tes sebesar 0,84 dan dikategorikan sebagai realibilitas tes yang sangat tinggi. Menurut teori yang dikemukakan Kusaeri,(2012:177) bahwa reliabilitas tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keajegan suatu skor tes dengan indeks pada reliabilitas antara 0 sampai dengan 1. Apabila reliabilitas tes mendekati angka 1 maka ketepatan atau keajegannya semakin tinggi. Pada teori yang dipaparkan Kusaeri,(2012:174) tingkat kesukaran soal merupakan soal dengan peluang menjawab benar pada suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks yang berkisar antara 0 yang berarti tidak ada siswa yang menjawab dengan benar dan 1 yang berarti terdapat siswa yang menjawab dengan benar. Tingkat kesukaran butir soal 1 sebesar 0,59, butir soal 2A sebesar 0,57, butir soal 2B sebesar 0,55, dan butir soal 2C sebesar 0,51, dengan

kategori sedang dan dapat diterima oleh siswa artinya soal uraian ulangan tengah semester 2 ini dapat dikerjakan tidak hanya untuk siswa yang pandai, akan tetapi siswa yang kemampuan sedang maupun kurang pandai dapat mengerjakan soal tersebut untuk itu soal dikatakan dapat diterima baik oleh siswa. Daya pembeda diketahui bahwa sangat memuaskan untuk masing – masing soal dan dapat diterima oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Kusaeri, (2012:177) bahwa $\geq 0,40$ soal diterima dengan baik dalam pembelajaran akuntansi untuk soal yang dibuat dalam ulangan tengah semester 2 dan dikategorikan sebagai daya pembeda soal yang memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dikategorikan sangat memuaskan dan dapat diterima baik oleh siswa artinya membedakan siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan dan hasilnya semua siswa dapat menguasai materi dari soal yang diberikan guru secara baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Alat evaluasi yang digunakan guru pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya

adalah tes tertulis uraian (subyektif) untuk soal ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, serta pilihan ganda (obyektif) untuk soal ulangan akhir semester. Alasan guru menggunakan tes uraian karena guru menginginkan jawaban siswa dengan menjabarkan jawabannya sesuai dengan kata-kata dari masing-masing siswa itu sendiri sendiri serta siswa mengerjakan soal uraian tersebut dengan cara menganalisis soal-soal hitungan yang diberikan oleh guru dan tes pilihan ganda karena guru menginginkan secara langsung jawaban siswa dengan benar dari beberapa opsi jawaban yang tersedia.

2. Kelayakan alat evaluasi analisis kualitatif diperoleh dari hasil telaah ahli yang dikategorikan sangat layak untuk tes uraian dan pilihan ganda yaitu soal ulangan akhir semester 1 dan ulangan harian semester 2), serta dikategorikan layak untuk tes bentuk uraian yaitu soal ulangan harian semester 1, soal ulangan tengah semester 1 dan semester 2. Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil analisis butir soal dengan bantuan *software anates* untuk validitas tes dikatakan valid, ketetapan reliabilitas tes yang sangat tinggi, tingkat kesukaran yang

sedang, dan daya pembeda soal sangat memuaskan yaitu dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan penelitian ini guru hanya terbatas pada jenis alat evaluasi untuk tes saja, hendaknya guru juga memperhatikan adanya jenis alat evaluasi non tes seperti observasi agar penilaian terhadap alat evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi lebih maksimal.
2. Analisis butir soal tes untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan bantuan *software* seperti ITEMAN, kalkulator, atau bantuan *software* lainnya agar hasil analisis butir lebih valid, reliable, dan dapat mengukur butir soal tes sesuai dengan kriteria analisis tes yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, Ida Bagus Ragita. 2011. Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester IPS Terpadu Buatan MGMP IPS Kabupaten Gianyar Kelas VII Semester 1. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Yogyakarta. (<http://www.journal.uny.ac.id>) Diakses tanggal 3 April 2013.

Amalia A. N., dan Widayati, A. 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Online)*, Vol. X, No. 1. 2012. Yogyakarta. (<http://www.journal.uny.ac.id>). Diakses tanggal 3 April 2013.

Arikunto, Suharsimin. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Yogyakarta : Rineka.

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bumi Siliwangi : Rosda.

Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Rosda.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indonesia Berkibar. *Fakta Pendidikan*. <http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>. Diakses tanggal 15 Mei 2013.
- Kardiman, Suranto, A., dan Habibi, Maksum. 2006. *Prinsip-prinsip Akuntansi 1*. Jakarta : Yudhistira.
- Kasueri, dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Yohan. 2013. Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Diklat Teori Produktif Untuk Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta. (<http://www.journal.uny.ac.id>). Diakses tanggal 3 April 2013.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Ekonomi*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusunan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya. 2010. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : University Press.
- Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Universitas negeri Surabaya : University Pres.